

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan sejumlah simpulan, implikasi, dan rekomendasi, dan teori hasil penelitian yang dirumuskan dari pengkajian temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian dalam Bab IV sebelumnya.

#### **A. Kesimpulan**

Nilai tanggung jawab sosial mahasiswa PPKn FKIP ULM pada kenyataannya mereka memaknai tanggung jawab sosial sangatlah penting dimiliki oleh semua mahasiswa sebagai agen perubahan maupun sebagai bagian dari masyarakat luas, karena pada prinsipnya tanggung jawab sosial ini adalah kepedulian dan keberanian untuk menjawab permasalahan sosial yang ada di masyarakat. Tetapi pemahaman akan makna tersebut harus diiringi dengan keterlibatan warganegara agar tanggung jawab sosial itu dapat berjalan dengan baik, untuk saat ini keterlibatan mahasiswa PPKn masih berada pada taraf kesadaran moral yang konvensional.

Melalui program kegiatan bakti sosial “PPKn Berkarya” mahasiswa PPKn FKIP ULM dapat mengembangkan nilai tanggung jawab sosial dengan menyeluruh, karena program tersebut secara langsung dapat melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi dan terlibat dalam masyarakat yang dipandang menghadapi persoalan sosial.

Kegiatan bakti sosial “PPKn berkarya” berhasil mengaktualkan nilai-nilai karakter seperti jujur, mandiri, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, solidaritas sosial, gotong royong/kerja sama dan tanggung jawab yang bersumber dari nilai religius “keimanan dan ketakwaan” sebagai landasan pengembangan partisipasi dan keterlibatan warganegara dalam mengembangkan nilai tanggung jawab sosial, selain itu banyak mengandung nilai-nilai kearifan lokal seperti, *baiman, bauntung, batuah dan baadab, kayuh baimbai, samuak saliur dan haram manyara, waja sampai kaputing*.

Pada program kegiatan pengembangan nilai tanggung jawab sosial “PPKn Berkarya” tersebut berbasis pada masalah yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sehingga manfaat dan dampak dari kegiatan tersebut sangat bisa

dirasakan oleh siswa, guru SDN Sungai Pinang Baru 2 dan masyarakatnya. Selain itu rasa tanggung jawab sosial mahasiswa yang berdasarkan nilai-nilai jujur, mandiri, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, gotong royong dan tanggung jawab yang berbasis keimanan dan ketakwaan diaktualisasikan secara kongkrit dalam bentuk bantuan yang dibutuhkan siswa, guru SDN Sungai Pinang Baru 2 dan masyarakat sekitarnya.

Dari semua nilai karakter yang muncul, haruslah dari kegiatan ini memiliki dampak yang positif terutama bagi mahasiswa PPKn dan *volunteer*. Dampak positif yang dimaksud Peneliti adalah nilai-nilai yang melekat pada diri seseorang dari hasil suatu kegiatan tertentu, Dalam hasil penelitian Peneliti sebelumnya terdapat beberapa nilai positif yang melekat pada mahasiswa dan volunteer yang sudah melakukan kegiatan bakti sosial diantaranya; a) *Bersyukur*. b) *Lebih Peduli*. c) *Lebih Bertanggung Jawab*. d) *Gotong Royong/Kerja sama*.

## **B. Implikasi**

Melihat hasil penelitian, pembahasan penelitian, dan simpulan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan bakti sosial dapat menjadi lahan aktualisasi dari pengembangan nilai tanggung jawab sosial dikalangan mahasiswa sekaligus sebagai sarana memperkuat keterlibatan warganegara, maka diperlukan peran dan dukungan semua pihak seperti Himpunan mahasiswa, Dosen dan Program Studi.
2. Kegiatan bakti sosial memiliki potensi untuk di sandingkan dengan praktik-praktik matakuliah tertentu.
3. Bakti sosial bisa dijadikan media untuk memperkuat kepedulian masyarakat melalui penggalangan dana dan lain-lain.
4. Pengembangan nilai tanggung jawab sosial melalui kegiatan bakti sosial ke sekolah-sekolah yang tertinggal dapat dipandang sebagai bentuk tindakan urgensi dari mahasiswa yang menggambarkan masih banyaknya siswa dan sekolah yang tidak diperhatikan.

**Wardiani Hiliadi, 2017**

*PENGEMBANGAN NILAI TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA DALAM UPAYA MEMANTAPKAN KETERLIBATAN WARGANEGARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### **C. Saran**

Merujuk dari simpulan dan implikasi di atas, maka penulis dapat sampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

#### **1. Kepada Himpunan Mahasiswa PPKn FKIP ULM**

Dari hasil penelitian tentang pengembangan nilai tanggung jawab sosial mahasiswa ditemukan manfaatnya bagi upaya penguatan karakter mahasiswa secara keseluruhan. Himpunan Mahasiswa PPKn dapat terus menjalankan program PPKn Berkarya tersebut secara berkelanjutan namun masih banyak yang harus diperhatikan seperti pada perencanaan kegiatan agar kegiatan tersebut nantinya dapat memberikan kontribusi secara maksimal, memperluas jaringan komunikasi agar semakin banyak kemungkinan *volunteer*. Setiap mahasiswa wajib menjaga hubungan baik dengan mahasiswa lainnya khususnya perangkat mahasiswa. Pengurus HIMA hendaknya melakukan pendekatan-pendekatan yang tepat ketika mengajak untuk berpartisipasi pada suatu kegiatan-kegiatan yang diadakan.

#### **2. Kepada Program Studi PPKn FKIP ULM**

Kiranya agar dapat memaksimalkan perannya untuk menumbuh kembangkan keterlibatan warganegara dan tanggung jawab sosial agar mahasiswa PPKn menjadi warganegara yang aktif dalam berpartisipasi serta bertanggung jawab. Melalui kegiatan Bakti sosial merupakan media yang bisa dijadikan sumber belajar secara terprogram dosen atau Program Studi dalam mengembangkan nilai tanggung jawab sosial mahasiswa dan meningkatkan keterlibatan warganegara.

#### **3. Kepada Pemerintah**

Hendaknya pemerintah daerah Kota Banjarmasin bahkan di Kalimantan Selatan pada umumnya dapat memberikan dukungan moril maupun materil secara penuh dan konkret bagi komunitas-komunitas yang ada di daerahnya, dan memperhatikan kondisi sekolah-sekolah yang tertinggal dan terdalam, karena mereka memiliki hak yang sama dengan siswa yang berada di kota untuk mendapatkan fasilitas yang memadai.

#### **4. Kepada Akademisi**

Dengan adanya program PPKn Berkarya dalam bentuk bakti sosial dapat dijadikan sebagai gerakan sosial kultural kewarganegaraan dalam merespon persoalan di masyarakat. Gerakan semacam ini semakin banyak sehingga memperluas bahan kajian yang dapat dilakukan. Hadirnya program ini menjadi bukti bahwa pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan karakter tidak tertutup di ranah formal semata.

#### **5. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan di bidang telaah PKn melalui kajian aspek filosofis dan praksis yang lebih mendalam mengenai tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*) dan keterlibatan warganegara (*Civic Engagement*) dan dapat menyandingkan dengan unsur kearifan lokal masing-masing daerahnya.

#### **D. Teori/Dalil Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian telah diuraikan sebelumnya, maka Peneliti menemukan teori mengenai pengembangan nilai tanggung jawab sosial oleh Himpunan Mahasiswa PPKn FKIP ULM, adapun teori hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan tanggung jawab sosial melalui kegiatan bakti sosial dapat memupuk dan memantapkan keterlibatan warganegara.
2. Tanggung jawab yang baik adalah tanggung jawab yang dilandasi dengan nilai religiusitas
3. Nilai kearifan lokal yang dikembangkan untuk membangun nilai tanggung jawab sosial adalah kearifan lokal yang bersumber dari keimanan dan ketakwaan.
4. Keterlibatan warganegara itu adalah hal yang bersifat relatif sesuai dengan pandangan seorang individu tersebut.
5. Melalui kegiatan bakti sosial mampu memberikan dampak dan manfaat terhadap pembentukan sikap para mahasiswa dan masyarakat.
6. Dalam proses kegiatan sosial bisa jadi memunculkan banyak nilai karakter suatu

individu, namun semua nilai karakter tersebut belum tentu akan melekat padanya.